

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP EFISIENSI
USAHATANI PADI LAHAN RAWA DI KABUPATEN CIAMIS**

***FACTORS AFFECTING THE EFFICIENCY OF SWAMP RICE FARMING
IN CIAMIS DISTRICT***

Agus Yuniawan Isyanto*, Sudrajat, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari

Universitas Galuh, Jl. RE Martadinata No. 150 Ciamis 46274

*E-mail: gusyun69@gmail.com

(Diterima 14-06-2020; Disetujui 15-07-2020)

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Efisiensi usahatani padi lahan rawa pada MT I dan MT II, (2) Perbedaan efisiensi usahatani padi lahan rawa MT I dan MT II, dan (3) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa. Penelitian dilaksanakan di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis dengan jumlah sampel sebanyak 41 petani. Efisiensi usahatani padi lahan rawa dianalisis dengan menggunakan R/C ratio, perbedaan efisiensi dianalisis dengan menggunakan uji t, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi usahatani padi lahan rawa dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Petani yang mencapai efisiensi usahatani padi lahan rawa pada MT I sebanyak 35 orang (85,36%), sedangkan pada MT II sebanyak 41 orang (100%), (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara efisiensi usahatani padi lahan rawa pada MT I dan MT II, dan (3) Luas lahan, modal, pendidikan dan musim tanam berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa. Sedangkan umur, pengalaman dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa.

Kata kunci: Efisiensi usahatani, lahan rawa

ABSTRACT

The study aims to determine: (1) Efficiency of swamp rice farming in planting season I and II, (2) Differences in efficiency of swamp rice farming in planting season I and II, and (3) actors that influence the efficiency of swamp rice farming. The study was conducted in Sukanagara Village, Lakbok Subdistrict, Ciamis District with a total sample of 41 farmers. The efficiency of swamp rice farming is analyzed using the R/C ratio, the difference in efficiency is analyzed using t test, and the factors that influence the efficiency of swamp rice farming are analyzed using multiple linear regression equations. The results showed that: (1) Farmers who achieved efficiency in swamp rice farming in planting season I were 35 people (85.36%), while in planting season II there were 41 people (100%), (2) There is a significant difference between the efficiency of swamp rice farming in planting season I and II, and (3) Land area, capital, education and planting season have a significant effect on the efficiency of swamp rice farming. While age, experience and the number of family dependents did not significantly influence the efficiency of swamp rice farming.

Keywords: Farm efficiency, swamp land

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pangan

dalam negeri dan peningkatan kesejahteraan petani (Handayani, 2017). Salah satu tantangan dalam pembangunan pertanian adalah perubahan iklim

(Effendi dkk, 2014) berupa banjir (Sitanggung dan Judawinata, 2019). dan kekeringan (Sayaka dkk, 2019) yang mengakibatkan kegagalan tanam maupun kegagalan panen (Arinta dan Lubis, 2018).

Produksi pangan nasional belum mampu memenuhi kebutuhan pangan nasional (Ma'ruf dkk, 2019). Produksi pangan nasional selama ini masih bertumpu pada lahan sawah irigasi terutama di Pulau Jawa (Suryana, 2016).

Salah satu upaya peningkatan produksi pangan adalah pemanfaatan lahan marginal (Irwandi, 2015), antara lain lahan rawa (Jalil dkk., 2016) yang luasnya mencapai 33,4 juta hektar (Dewan Riset Nasional, 2012).

Upaya pemanfaatan lahan rawa perlu didukung oleh teknologi budidaya yang memadai (Susilawati dkk, 2016) mengingat usahatani pada lahan rawa memiliki risiko yang tinggi (Zakirin dkk, 2013).

Produktivitas padi lahan rawa masih tergolong rendah (Suparwoto, 2019), dan pendapatan pada usahatani padi rawa lebih rendah dibandingkan pendapatan pada usahatani padi sawah (Asriani dkk, 2020).

Efisiensi suatu usaha salah satunya dapat diukur dengan menggunakan

analisis R/C (Santosa dkk, 2013; Kamisi, 2013). Analisis R/C *ratio* dihitung dengan membandingkan antara penerimaan (*revenue*) dengan biaya total (*cost*) (Ma'ruf dkk, 2019).

Penelitian yang terkait efisiensi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi antara lain: lahan (Isyanto, 2011), pendidikan dan akses terhadap kredit (Isyanto *et al*, 2013), pelatihan dan pengalaman (Isyanto dkk, 2016)., modal dan tenaga kerja keluarga (Isyanto dan Iwan, 2017), umur dan akses terhadap kredit (Maemunah dan Isyanto, 2017), ukuran keluarga (Widi dan Isyanto, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Efisiensi usahatani padi lahan rawa pada MT I dan MT II, (2) Perbedaan efisiensi usahatani padi lahan rawa MT I dan MT II, dan (3) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok yang merupakan satu-satunya lahan rawa di Kabupaten Ciamis. Ukuran sampel 41 orang yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan *error margin* 10%

dari ukuran populasi sebanyak 70 petani. Data yang digunakan merupakan data usahatani padi lahan rawa musim tanam (MT) I dan II tahun 2018/2019.

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Mulyadi (2011), pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi ataupun pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode survey. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989), penelitian survai adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 1989).

Efisiensi usahatani padi lahan rawa didekati dengan menggunakan analisis R/C dengan persamaan sebagai berikut Triastono, dkk (2013):

$$E = R/C$$

Dimana:

E = Efisiensi usaha

R = *Return* (Penerimaan) (Rp)

C = *Cost* (Biaya) (Rp)

Menurut Santosa dkk (2013), kriteria efisiensi usaha dengan menggunakan rasio R/C adalah sebagai berikut: efisien jika $R/C > 1$, belum efisien jika $R/C = 1$, dan tidak efisien jika

$R/C < 1$. Menurut Wibowo dkk (2013), efisiensi tercapai jika $R/C > 1$, keuntungan bernilai nol jika $R/C = 1$, dan inefisiensi jika $R/C < 1$.

Analisis perbedaan efisiensi usahatani padi lahan rawa MT I dan II dianalisis dengan menggunakan uji t tidak berpasangan (*unpaired t-test*). Mengacu pada Handayani dkk (2017), uji beda dianalisis dengan menggunakan varians, sedangkan uji homogenitas varians dengan menggunakan nilai F-Bahren Fisher. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana:

X_1 = Rata-rata efisiensi usahatani MT I

X_2 = Rata-rata efisiensi usahatani MT II

S_1 = Varian MT I

S_2 = Varian MT II

n_1 = Sampel MT I

n_2 = Sampel MT II

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7D$$

Dimana:

Y = Efisiensi usaha (R/C)

X_1 = Lahan (ha)

X_2 = Modal (Rp)

X_3 = Umur (tahun)

X_4 = Pendidikan (tahun)

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
EFISIENSI USAHATANI PADI LAHAN RAWA DI KABUPATEN CIAMIS**
Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari

- X_5 = Pengalaman (tahun)
 X_6 = Jumlah tanggungan keluarga (orang)
 D = Variabel dummy musim tanam (bernilai 1 jika MT I, dan 0 jika lainnya)
 a = konstanta
 b_{1-7} = koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efisiensi Usahatani Padi Lahan Rawa

Efisiensi usahatani padi lahan rawa yang dianalisis dengan menggunakan R/C ratio menunjukkan hasil sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Efisiensi Usahatani Padi Lahan Rawa MT I dan II

No.	Efisiensi Usaha	MT 1		MT 2	
		Petani (orang)	%	Petani (orang)	%
1	< 1	3	7,32	0	0,00
2	1	3	7,32	0	0,00
3	> 1	35	85,36	41	100,00
Jumlah		41	100,00	41	100,00

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa petani yang mencapai efisiensi usahatani padi lahan rawa pada MT I sebanyak 35 orang (85,36%), sedangkan pada MT II sebanyak 41 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dan bimbingan teknis sebaiknya difokuskan pada MT I.

Rata-rata R/C pada MT I sebesar 1,32; sedangkan pada MT II sebesar 1,75. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi lahan rawa telah mencapai efisiensi serta mampu memberikan keuntungan kepada petani. Setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan oleh petani akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,32 pada MT I dan Rp 1,75 pada MT II. Dengan demikian, pendapatan yang

diperoleh petani pada MT I sebesar Rp 0,32; dan pada MT II sebesar Rp 0,75. Menurut Alfrida dan Noor (2018), pendapatan petani merupakan salah satu tolok ukur tingkat kesejahteraan petani.

Perbedaan Efisiensi Usahatani Padi Rawa

Perbedaan efisiensi usahatani padi lahan rawa MT I dan MT II diuji dengan menggunakan uji t tidak berpasangan sebagaimana terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,0005$ sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara efisiensi usahatani padi lahan rata pada MT I dan MT II.

Tabel 2. Uji Perbedaan Efisiensi Usahatani Padi Lahan Rawa MT I dan MT II

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
RC	Equal variances assumed	9.936	.002	-5.498	80	.000	-.31415	.05714	-.42785	-.20044
	Equal variances not assumed			-5.498	74.206	.000	-.31415	.05714	-.42799	-.20031

Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usahatani

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi usahatani padi lahan

rawa dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usahatani Padi Lahan Rawa

Variabel	Nilai Parameter	Standar Deviasi	t-hit
Konstanta	11,374	2,577	4,414*
Lahan	0,669	0,170	3,924*
Modal	-0,632	0,161	-3,914*
Umur	-0,176	0,157	-1,118
Pendidikan	-0,277	0,114	-2,440**
Pengalaman	0,110	0,071	1,546
Jumlah tanggungan keluarga	-0,011	0,061	-0,188
Dummy musim tanam	-0,220	0,036	-6,056*
R ²	0,452		
F-hit	8,728*		

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Keterangan: *, ** signifikan pada 1%, 5%

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,452 menunjukkan bahwa efisiensi usahatani padi lahan rawa dapat dijelaskan sebesar 45,20% oleh variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan sisanya sebesar

54,80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Nilai F-hit sebesar 8,728 pada taraf nyata 1% menunjukkan bahwa seluruh variabel yang ada di dalam model secara simultan berpengaruh sangat signifikan

terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa.

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa adalah lahan. Faktor-faktor yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa adalah modal, pendidikan dan dummy musim tanam. Umur, pengalaman dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa.

Luas lahan berpengaruh sangat signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa. Koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang dikelola oleh petani maka semakin meningkat efisiensi yang dicapai pada usahatani padi lahan rawa tersebut. Penelitian Arimbawa dkk (2017) menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi, dan penelitian Isyanto dkk (2016) menunjukkan bahwa produktivitas berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usaha.

Modal berpengaruh sangat signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa. Koefisien regresi bertanda negatif menunjukkan bahwa

semakin besar modal yang digunakan dalam usahatani padi lahan rawa, maka akan semakin menurun efisiensi yang dicapai pada usahatani padi lahan rawa tersebut. Peningkatan penggunaan modal yang tidak diikuti dengan peningkatan produksi akan menurunkan pendapatan petani yang berpengaruh terhadap efisiensi.

Umur tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa. Koefisien regresi bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin bertambahnya umur petani akan menurunkan tingkat efisiensi usahatani padi lahan rawa. Menurut Sujaya dkk (2018), bertambahnya umur petani akan menurunkan kemampuan fisik dan berpikir petani yang berdampak terhadap penurunan produktivitas yang akan mempengaruhi tingkat efisiensi usahatani.

Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa. Koefisien regresi bertanda negatif menunjukkan bahwa bertambahnya pendidikan yang ditempuh petani akan menurunkan tingkat efisiensi usahatani padi lahan rawa. Penelitian Namah dan Sinlae (2012) menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani yang menunjukkan

adanya penurunan efisiensi. Peningkatan pendidikan petani yang tidak sesuai dengan usahatani yang dikelolanya tidak akan memberikan kontribusi yang signifikan.

Pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa. Koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa bertambahnya pengalaman akan meningkatkan tingkat efisiensi usahatani padi lahan rawa. Menurut Zuriani (2017), petani yang lebih berpengalaman memiliki kemampuan dalam mengelola usahatannya sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih banyak yang berdampak terhadap peningkatan efisiensi.

Jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa. Koefisien regresi bertanda negatif menunjukkan bahwa bertambahnya ukuran keluarga akan menurunkan tingkat efisiensi usahatani padi lahan rawa. Penelitian Rizkiyah dkk (2014) menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga pengaruh negatif terhadap efisiensi. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka akan semakin banyak kebutuhan hidup keluarga sehingga petani mencari sumber pendapatan di luar

usahatani. Hal ini menyebabkan penurunan curahan waktu kerja pada usahatani yang mengakibatkan penurunan produksi yang berdampak pada penurunan efisiensi.

Musim tanam berpengaruh sangat signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa. Koefisien regresi bertanda negatif menunjukkan bahwa efisiensi usahatani padi lahan rawa pada MT II lebih tinggi dibandingkan MT I. MT I dilaksanakan pada bulan Januari-April dimana curah hujan lebih tinggi dibandingkan MT II yang dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober. Tingginya curah hujan pada MT I menyebabkan lebih rendahnya produksi yang dihasilkan dibandingkan hasil produksi pada MT II yang berdampak terhadap efisiensi. Penelitian Suharyanto dkk (2015) secara substantif menunjukkan bahwa curah hujan yang tinggi mengakibatkan menurunnya produktivitas usahatani padi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

(1) Petani yang mencapai efisiensi usahatani padi lahan rawa pada MT I sebanyak 35 orang (85,36%), sedangkan pada MT II sebanyak 41 orang (100%).

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
EFISIENSI USAHATANI PADI LAHAN RAWA DI KABUPATEN CIAMIS**
Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari

- (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara efisiensi usahatani padi lahan rawa pada MT I dan MT II.
- (3) Luas lahan, modal, pendidikan dan musim tanam berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa. Sedangkan umur, pengalaman dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani padi lahan rawa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan agar kegiatan penyuluhan dan bimbingan teknis kepada petani padi lahan rawa difokuskan pada MT I agar terjadi peningkatan efisiensi usahatani tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrida, A. dan Noor, T.I. (2018). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3): 803-810.
- Arimbawa, P.D dan Widanta, A.A.B.P. (2017). Pengaruh Luas Lahan, Teknologi dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(8): 1601-1627.
- Arinta, K. dan Lubis, I. (2018). Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Kultivar Padi Lokal Kalimantan. *Bul. Agrohorti*, 6(2): 270-280.
- Asriani, W., Noor, T.I. dan Isyanto, A.Y. (2020). Analisis Perbedaan Pendapatan Pada Usahatani Padi Sawah Dan Padi Rawa (Suatu Kasus di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(1): 160-165.
- Dewan Riset Nasional. (2012). *Bunga Rampai Pemikiran Dewan Riset Nasional 2012: Riset Untuk Keunggulan Dan Daya Saing Bangsa*. Jakarta.
- Effendi, D.S., Abidin, Z. dan Prastowo, B. (2014). Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4): 177-186.
- Handayani, S.A., Effendi, I. dan Viantimala, B. (2017). Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *JIIA*, 5(4): 422-429.
- Irwandi, D. (2015). Strategi Peningkatan Pemanfaatan Lahan Rawa Pasang Surut dalam Mendukung Peningkatan Produksi Beras di Kalimantan Tengah. *Agriekonomika*, 4(1): 97-106.
- Isyanto, A.Y, Semaoen, M.I, Hanani, N., & Syafrial. (2013). Measurement of Farm Level Efficiency of Beef Cattle Fattening in West Java Province, Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(10), 100-105.
- Isyanto, A.Y. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknik pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Cakrawala Galuh*, 1(5): 30-40.

- Isyanto, A.Y. dan Sugianto, I. (2017). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Ciamis. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VI 2016, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. pp. 235-239.
- Isyanto, A.Y., Sudrajat dan Iskandar, M. (2016). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usaha Ayam Sentul di Kabupaten Ciamis. *Mimbar Agribisnis*, 3(1): 197-202.
- Jalil, M., Sakdiah, H., Deviana, E. dan Akbar, I. (2016). Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa* L) pada Berbagai Tingkat Salinitas. *Jurnal Agrotek Lestari*, 2(2): 63-74.
- Kamisi, H.L. (2013). Analisis Usahatani Bayam (Studi Kasus di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate)*, 6(1): 58-63.
- Ma'ruf, M.I., Kamaruddin, C.A. dan Muharief, A. (2019). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3): 193-204.
- Maemunah, S. dan Isyanto, A.Y. (2017). Faktor Penentu Inefisiensi Teknis Pada Usaha Ternak Kambing Peranakan Ettawa. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(2): 169-184.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1): 127-138.
- Namah, C.N. dan Sinlae, D.V. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Soe di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Partner*, 19(1): 14-25.
- Rizkiyah, N., Syafrial dan Hanani, N. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Teknis Usahatani Kentang (*Solanum Tuberosum* L) dengan Pendekatan Stochastic Production Frontier (Kasus Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu). *Habitat*, XXV(1): 25-31.
- Santosa, S.I., Setiadi, A., dan Wulandari, R. (2013). Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Buletin Peternakan* 37(2): 125-135.
- Sayaka, B., Wahida dan Sudaryanto, T. (2019). Daya Tahan Rumah Tangga Petani Terhadap Kekeringan di Jawa Timur Dan Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Agro Ekonomi*, 37(1): 61-78.
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S.
- Sitanggang, S.S. dan Judawinata, M.G. (2019). Analisis Usahatani Padi Rawa (Studi Kasus di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6(1): 154-167.
- Suharyanto, Mulyo, J.H., Darwanto, D.H. dan Widodo, S. (2015). Analisis Produksi dan Efisiensi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah di Provinsi Bali. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 34(2): 131-144.
- Sujaya, D.H., Hardiyanto, T. dan Isyanto, A.Y. (2018). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
EFISIENSI USAHATANI PADI LAHAN RAWA DI KABUPATEN CIAMIS**
Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari

- Produktivitas Usahatani Mina Padidikota Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(1):25-39.
- Suparwoto. (2019). Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *Journal on Socio-Economics of Agriculture and Agribusiness*, 13(1): 51-60.
- Suryana. (2016). Potensi Dan Peluang Pengembangan Usaha Tani Terpadu Berbasis Kawasan di Lahan Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, 35(2): 57-68.
- Susilawati, A., Nursyamsi, D. dan Syakir, M. (2016). Optimalisasi Penggunaan Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Swsembada Pangan Nasional. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 10(1): 51-64.
- Triastono, H., Indrajati, M., dan Mastuti, S. 2013. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Peternak Kelinci di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1(1): 25-30.
- Wibowo, D., Muatip, K., dan Anurohman, H. 2013. Analisis Efisiensi Usaha dan Kontribusi Pendapatan Peternak Kelinci di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1(3): 821-826.
- Widi, R.H. and Isyanto, A.Y. 2020. Determinants of Technical Inefficiencies of Sweet Potato Farming in Kuningan District. Proceedings of The International Conference on Agriculture, Social Sciences, Education, Technology and Health (ICASSETH 2019). pp. 118-120.
- Zakirin, M., Yurisinthae, E. dan Kusriani, N. (2013). Analisis Risiko Usahatani Padi pada Lahan Pasang Surut di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 2(1): 75-84.
- Zuriani. (2017). Keterkaitan dan Dampak Karakteristik Sosial Petani Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrifo*, 2(1): 29-40.